

PELATIHAN BAHASA INGGRIS MELALUI KEGIATAN BUDAYA DAN PARIWISATA LOKAL BAGI SISWA SMA

R. Sri Ayu Indrapuri¹; Aulia Annisa²; Marian Tonis³; M. Radhit Al Fatih⁴

Universitas Awal Bros

Jln. Karyabakti, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28141

E-mail : ayu@univawalbros.ac.id (Koresponding)

Abstract: English language proficiency is an increasingly important skill in today's era of globalization. English not only functions as a means of international communication, but also opens up opportunities for young people to access knowledge, technology, and culture from around the world. However, English language learning in schools is often limited to theory and lacks interesting practical experiences for students. Indonesia is rich in cultural diversity and has extraordinary tourism potential. This wealth of local culture and tourism has not been fully utilized as an effective learning medium in schools. Therefore, integrating English language learning with local cultural and tourism activities can be an innovative and effective approach. The community service program "English Language Training Through Local Cultural and Tourism Activities for High School Students" aims to improve students' English skills through direct interaction with local culture and tourism. This program is designed to provide a contextual and interesting learning experience, so that students not only learn English theoretically, but also through real practical experiences. The expected output in this PKM is to be able to publish the results in the form of scientific articles in reputable journals.

Keywords: *Culture; Tourism; Students*

Kemampuan berbahasa Inggris semakin menjadi kebutuhan penting di era globalisasi ini, mengingat peranannya sebagai bahasa internasional yang menghubungkan berbagai bangsa dan budaya. Di sisi lain, Indonesia memiliki kekayaan budaya dan pariwisata yang luar biasa yang seringkali belum diintegrasikan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah. Menggabungkan pembelajaran bahasa Inggris dengan eksplorasi budaya dan pariwisata lokal dapat menjadi pendekatan inovatif yang tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa siswa tetapi juga memperkaya wawasan mereka tentang warisan budaya lokal.

Program pengabdian masyarakat "Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Kegiatan Budaya dan Pariwisata Lokal bagi Siswa SMA" dirancang untuk menjawab tantangan tersebut. Program ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual bagi siswa SMA, dengan memanfaatkan kekayaan budaya dan pariwisata lokal sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Melalui interaksi langsung dengan elemen-elemen

budaya dan pariwisata, siswa akan lebih termotivasi dan mampu memahami penggunaan bahasa Inggris dalam konteks nyata.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan budaya dan pariwisata lokal. Siswa akan mempelajari kosakata dan frasa penting yang berkaitan dengan pariwisata, menulis deskripsi tentang objek wisata lokal, serta berlatih berbicara dalam situasi yang mungkin mereka hadapi sebagai pemandu wisata atau pengunjung. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan siswa terhadap budaya lokal, serta mendorong mereka untuk berperan aktif dalam melestarikan dan mempromosikan pariwisata daerah mereka.

Dengan pendekatan yang integratif ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh keterampilan berbahasa Inggris yang lebih baik, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kekayaan budaya dan pariwisata lokal.

Program ini juga diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang inspiratif dan dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain di berbagai daerah. Melalui program ini, kita berharap dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya cakap berbahasa Inggris tetapi juga bangga dan peduli terhadap warisan budaya lokal mereka.

METODE

Adapun Langkah – langkah dalam pelaksanaan PKM ini sebagai berikut:

- 1) Persiapan
FGD Bersama mitra yang terlibat
- 2) Pelaksanaan Kegiatan;
 - a) Workshop: Siswa dilatih oleh pengajar bahasa Inggris dengan fokus pada percakapan sehari-hari dan kosakata terkait pariwisata.
 - b) Kunjungan Lapangan: Siswa melakukan kunjungan ke tempat-tempat wisata lokal dan berinteraksi dengan pengunjung serta pengelola dalam bahasa Inggris.
 - c) Presentasi Budaya: Siswa mempresentasikan budaya lokal dalam bahasa Inggris, meningkatkan kemampuan berbicara dan presentasi. Evaluasi

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini pertama yakni tahap perencanaan. Didalam tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan siswa di SMAN Pintar Provinsi Riau akan keterampilan bahasa Inggris, terutama dalam konteks budaya dan pariwisata lokal. Analisis ini dilakukan melalui diskusi dengan guru-guru bahasa Inggris di sekolah dan survei terhadap siswa. Kemudian menentukan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa melalui konteks budaya dan pariwisata lokal, sehingga mereka dapat menjadi duta budaya dan pariwisata Riau di masa depan. Selanjutnya Kegiatan ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam beberapa sesi, termasuk pelatihan bahasa Inggris, kegiatan praktis berbasis budaya dan pariwisata, serta diskusi dan refleksi. Materi pelatihan disesuaikan dengan

konteks lokal, seperti memperkenalkan istilah-istilah pariwisata dan budaya Riau dalam bahasa Inggris.

Kedua yang dilakukan yaitu tahap persiapan, tim melakukan koordinasi intensif dengan pihak SMAN Pintar Provinsi Riau untuk menentukan jadwal kegiatan, jumlah peserta, dan kebutuhan logistik. Selanjutnya tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan yang meliputi materi persentasi dan bahan pemebelajara bahasa Inggris dengan fokus pada pariwisata dan budaya lokal Riau. Materi ini disusun dengan metode pembelajaran yang interaktif. Kemudian tim memastikan semua alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti proyektor, power point pelatihan, dan materi praktek, tersedia dan siap digunakan.

Adapun hasil dari tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Sesi pembukaan, kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, siswa, dan tim pelaksana. Dalam sesi ini, tujuan dan manfaat kegiatan dijelaskan kepada peserta. Berikut foto kegiatan sesi pembukaan :



Gambar 1. Dokumentasi Pembukaan Kegiatan

2. Dilanjutkan menyampaikan materi pelatihan Bahasa Inggris yang dilaksanakan dalam beberapa sesi, di

mana siswa diajarkan keterampilan dasar persentasi dalam Bahasa Inggris dan lanjutan bahasa Inggris yang relevan dengan pariwisata dan budaya lokal. Berikut foto kegiatan sesi penyampaian materi pelatihan :



Gambar 2. Dokumentasi Materi oleh tim PKM

3. Kegiatan Praktis Berbasis Budaya: Siswa diajak untuk mempraktikkan bahasa Inggris dalam konteks nyata, seperti memperkenalkan tarian tradisional, makanan khas, dan destinasi wisata Riau dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan melalui resentasi. Kegiatan ini melibatkan simulasi persentasi dalam bahasa Inggris yang berhubungan dengan pariwisata. Berikut foto siswa dalam kegiatan simulasi persentasi :



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan simulasi oleh tim PKM

4. Tahap terakhir yaitu melakukan refleksi dan diskusi, pada Sesi refleksi diadakan di akhir kegiatan untuk mendiskusikan apa yang telah dipelajari oleh siswa, tantangan yang dihadapi, serta bagaimana keterampilan yang diperoleh dapat diaplikasikan di masa depan. Berikut foto kegiatan sesi diskusi :



Gambar 4. Dokumentasi Diskusi dengan Peserta dan tim PKM

PEMBAHASAN

Pelatihan bahasa Inggris melalui kegiatan budaya dan pariwisata lokal bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa SMA sekaligus memperkenalkan mereka pada kekayaan budaya dan pariwisata di daerah mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih menarik dan kontekstual.

Adapun saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya yaitu tetap melakukan kegiatan pelatihan yang mencakup siswa SMA yang tinggal di daerah dengan potensi pariwisata, di mana mereka bisa lebih termotivasi mempelajari bahasa Inggris untuk kebutuhan interaksi dengan turis. Selain itu, pengabdian juga bisa menyasar pelaku usaha mikro di sektor pariwisata yang akan sangat terbantu dalam meningkatkan daya saing mereka dengan kemampuan berbahasa Inggris. Komunitas budaya lokal juga bisa menjadi subjek pelatihan selanjutnya karena kemampuan berbahasa Inggris dapat mendukung mereka dalam mempromosikan tradisi kepada wisatawan internasional. Sebagai alternatif, pelajar di wilayah perbatasan atau destinasi wisata internasional juga bisa dijadikan target pengabdian, mengingat mereka memiliki peluang interaksi lebih besar

dengan turis mancanegara, sehingga keterampilan bahasa Inggris sangat relevan untuk mereka.

SIMPULAN

Pelatihan bahasa Inggris melalui kegiatan budaya dan pariwisata lokal terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa sekaligus memperkenalkan mereka pada nilai-nilai budaya daerah. Kegiatan ini dapat menjadi model bagi program-program pelatihan lainnya di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, D. M., & Surya, A. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Inggris sd berbasis budaya di Yogyakarta. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1).
- Aulia, V., Maulida, H., Kuzairi, K., & Saputra, I. H. (2017). Pelatihan penggunaan bahasa Inggris untuk pariwisata (English for tourism) bagi siswa SMKN 4 Banjarmasin. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 40-49.
- Pratiwi, W. R., Acfira, L. G., Ilmudinulloh, R., Gusti, H. I., & Andriyansah, A. (2023). Pelatihan Tourism English Public Speaking Untuk Generasi Muda Bulukumba. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 93-97.
- Farida, E., & Tahsim, T. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Magenta English Course. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 17-26.
- Simanjuntak, H., Siregar, L. S., Banjarnahor, R. U., Siahaan, R., Sitorus, N. C., & Gaol, R.
- W. L. (2023). Peningkatan Kemampuan Etika Berbahasa Inggris Di Daerah Wisata Bakkara Melalui Penggunaan Simple Tense Dalam Percakapan Sehari-Hari Didukung Dengan Kearifan Lokal Di Sma N 1 Baktiraja. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 899-908.
- Tuanany, N. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Berwawasan Ekowisata Dan Kearifan Lokal Pada Komunitas Rumah Bambu Desa Tanah Rata Maluku Tengah. *Tangkoleh PutaI*, 19(2), 166-189.
- Nikijuluw, M. M., Latuheru, H., & Alfons, R. (2023). Sehari Berbahasa Asing Sebagai Strategi Belajar Memahami Potensi Pariwisata Lokal. *German für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 42-50